

**ANALISA DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELUANG USAHA RUMAHAN
MASYARAKAT KOTA DENPASAR**

Dana Pramitha, Ayu Siska , Mila Rosa
INSTIKI Indonesia

Email : danagede@stiki-indonesia.ac.id
danagede_kkb@yahoo.com

ABSTRAK

Pulau Bali sebagai daerah wisata sangat tergantung pada geliat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Menurut data terakhir Badan Pusat Statistik kunjungan wisatawan mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya. Penurunan ini tentunya sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian masyarakat kecil maupun menengah, cukup banyak dari mereka yang harus diberhentikan sementara atau dirumahkan oleh perusahaan di mana mereka bekerja atau bahkan mengalami penurunan omzet penjualan bagi mereka yang bersentuhan atau berkontribusi terhadap kegiatan pariwisata itu sendiri. Kota Denpasar sebagai ibukota Provinsi Bali dan pusat perdagangan dan kunjungan wisata mengalami dampak yang cukup signifikan akibat pengaruh dari penyebaran Virus Covid-19 ini. Kondisi ekonomi yang terdampak ini tentunya akan memunculkan masalah baru apabila masyarakat bersigap mengantisipasi kondisi ekonomi sektor pariwisata yang belum pulih ini dengan menggali potensi ekonomi yang bisa menutupi kekurangan penghasilan masyarakat. Bidang usaha yang berkembang di bidang kuliner, obat tradisional, alat-alat prokes serta tanaman hias menjadi pilihan masyarakat untuk tetap dapat bertahan. Penggunaan teknologi informasi pun menjadi keharusan bagi masyarakat untuk dapat diterapkan agar dapat terus berinteraksi dengan cepat untuk menunjang kativitas usaha yang dijalankan. Situasi pandemi Covid19 membawa dampak yang positif bagi masyarakat untuk tetap mencoba keberlanjutan usaha yang telah dirintis sebagai alternatif tambahan pendapatan keluarga di masa depan.

Kata kunci : *Virus Covid-19, Kewirausahaan, Peluang Usaha Rumahan*

ABSTRAC

The island of Bali as a tourist area is very dependent on the stretching of domestic and foreign tourist visits. According to the latest data from the Central Statistics Agency, tourist visits have decreased drastically from the previous year. This decline certainly greatly affects the economic activity of small and medium-sized communities, quite a lot of them have to be temporarily laid off or laid off by the company where they work or even experience a decrease in sales turnover for those who come into contact with or contribute to tourism activities themselves. Denpasar City as the capital of Bali Province and the center of trade and tourist visits has experienced a significant impact due to the influence of the spread of the Covid-19 Virus. This affected economic condition will certainly create new problems if the community is ready to anticipate the economic condition of the tourism sector which has not yet recovered by exploring the economic potential that can cover the lack of people's income. Business fields that are developing in the field of culinary, traditional medicine, medical equipment and ornamental plants are the people's choice to survive. The use of information technology is also a must for the community to be applied so that they can continue to interact quickly to support the business activities being carried out. The COVID-19 pandemic situation has had a positive impact on the community to keep trying to continue the business that has been initiated as an alternative to additional family income in the future.

Keywords: Covid-19 Virus, Entrepreneurship, Home Business Opportunities

Pendahuluan

Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia dua tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan di mana pengaruh penyebaran Virus Covid-19 secara global berdampak pada kelesuan kegiatan perekonomian masyarakat. Kelesuan kegiatan ini akibat adanya kebijakan pemerintah Indonesia yang memberlakukan aturan-aturan untuk membatasi penyebaran rantai virus di tanah air. Mulai dari pembatasan *social distance*, meliburkan aktivitas belajar dan kerja masyarakat serta kegiatan keagamaan dan bisnis yang dapat melibatkan banyak orang atau menimbulkan keramaian. Kondisi ini tentunya akan berdampak secara langsung terhadap aktivitas keseharian masyarakat serta sumber penghasilan yang akan diterima. Dampak nyata yang terjadi adalah sejumlah perusahaan sudah merumahkan karyawannya bahkan sampai menutup usahanya sampai kondisi aman yang diumumkan oleh pemerintah.

Pulau Bali sebagai daerah wisata sangat tergantung pada geliat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Menurut data terakhir Badan Pusat Statistik kunjungan wisatawan mengalami penurunan drastis dari bulan sebelumnya. Angka kunjungan terakhir bulan Januari 2020 sebanyak 528 883 orang sedangkan bulan Pebruari 2020 sebanyak 363 937 orang. Penurunan ini tentunya sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian masyarakat kecil maupun menengah, cukup banyak dari mereka yang harus diberhentikan sementara atau dirumahkan oleh perusahaan dimana mereka bekerja atau bahkan mengalami penurunan omzet penjualan bagi mereka yang bersentuhan atau berkontribusi terhadap kegiatan pariwisata itu sendiri.

Kota Denpasar sebagai ibukota Provinsi Bali dan pusat perdagangan dan kunjungan wisata mengalami dampak yang cukup signifikan akibat pengaruh dari penyebaran pandemi Virus Covid-19 ini. Dari wawancara awal dengan beberapa masyarakat yang bergelut di bidang pariwisata terdampak situasi pandemic Virus Covid-19 mengatakan bahwa situasi saat ini cukup memberatkan tingkat kesejahteraan mereka terutama tingkat penghasilan yang semakin merosot. Namun di sektor lainnya masih menunjukkan potensi ekonomi misalnya jasa pengantaran/ pengiriman barang oleh *provider* ojek *online* yang sangat membantu jalur distribusi barang ke rumah dari tempat produksi yang diinginkan masyarakat.

Kondisi ekonomi yang terdampak ini tentunya akan memunculkan masalah baru apabila masyarakat bersigap mengantisipasi kondisi ekonomi sektor pariwisata yang belum pulih ini dengan menggali potensi ekonomi yang bisa menutupi kekurangan penghasilan masyarakat. Menurut Rahmanta (Balipost, 2020) bekerja dari rumah sesuatu yang tidak biasa dilakukan oleh kebanyakan orang. Semangat bekerja dari rumah atau berbisnis dari rumah perlu ditingkatkan sebagai upaya semangat berwirausaha dari masyarakat.

Dari permasalahan ini peneliti mencoba menelaah lebih lanjut tentang potensi-potensi ekonomi apa yang bisa dilakukan oleh masyarakat sebagai antisipasi dan sekaligus menangkap peluang yang ada sebagai upaya menggerakkan peluang usaha yang berasal dari rumah masyarakat akibat pengaruh dampak penyebaran Virus Covid-19.

Kajian Pustaka

Virus Covid-19

Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru. Penyakit ini menyebabkan penyakit pernapasan (seperti flu) dengan gejala seperti batuk, demam, dan dalam kasus yang lebih parah, kesulitan bernafas. Anda dapat melindungi diri dengan sering mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, dan menghindari kontak dekat (1 meter atau 3 kaki) dengan orang-orang yang tidak sehat. Penyakit coronavirus menyebar terutama melalui kontak dengan orang yang terinfeksi ketika mereka batuk atau bersin. Ini juga menyebar ketika seseorang menyentuh permukaan atau benda yang memiliki virus di atasnya, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. (Wikipedia, 2020). SARS-CoV-2 (virus yang menyebabkan COVID-19) adalah anggota terbaru dari coronavirus keluarga yang mempengaruhi manusia. Jenis virus ini umumnya ditemukan pada manusia dan mamalia

lainnya. Pada manusia, coronavirus memiliki empat jenis yang menyebabkan gejala klinis ringan, biasanya disebut sebagai flu biasa. Dua jenis lainnya lebih mematikan: SARS-CoV dan MERS-CoV. Dua strain ini menyebabkan tingkat fatalitas kasus (CFR) masing-masing 9,6 persen dan 34,4 persen. Virus zoonosis baru (mis., Dapat menyebar antara manusia dan spesies hewan lainnya) memiliki tingkat penyebaran yang tinggi kesamaan genom dengan coronavirus pada kelelawar dan SARS-CoV pada manusia. Karena ini adalah hal baru tantangan virus bagi manusia, tidak ada kekebalan yang sudah ada pada manusia dan semua orang diasumsikan menjadi tuan rumah yang rentan terhadap COVID-19.5 (Jennifer, 2020)

Kewirausahaan

Dahulu, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga kewira-usahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan sekarang, kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Artinya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakat melalui pendidikan.(Librina, 2016). Menurut Suryana dalam Mahanani (2014:16) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan menurut Drucker dalam Mahanani (2014:16) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang

Peluang Usaha Rumahan

Usaha rumahan adalah bisnis yang dijalankan dari rumah. Bisa jadi sebagian atau seluruh kegiatannya dilakukan diluar rumah, tetapi pusat dari kegiatan itu tetap dijalankan di rumah. Usaha rumahan dapat kita jadikan sebagai usaha sampingan yang bisa menambah pemasukan dari pekerjaan utama(Nuria,2017). Usaha rumahan ini memiliki beberapa keuntungan dibanding dengan usaha lain, antara lain :

- a. Dengan membuka usaha rumahan, otomatis waktu anda lebih fleksibel, terutama untuk ibu rumah tangga, akan ada waktu lebih banyak untuk mengawasi si kecil dan rumah tangga.
- b. Dapat menekan biaya produksi, yaitu dengan menyiasati memakai tenaga kerja yang melibatkan suami, kerabat, teman bahkan pembantu.
- c. Bila usaha sukses, keuntungan dari usaha rumahan bisa untuk memulai usaha yang lebih besar, anggaplah usaha rumahan sebagai sebuah batu loncatan.
- d. Karena dikerjakan dirumah, jadi tidak perlu mengeluarkan biaya sewa tempat, seperti ruko, toko dan sebagainya. Kecuali jika usaha anda nantinya berkembang lebih besar sehingga memerlukan tempat yang cukup luas.

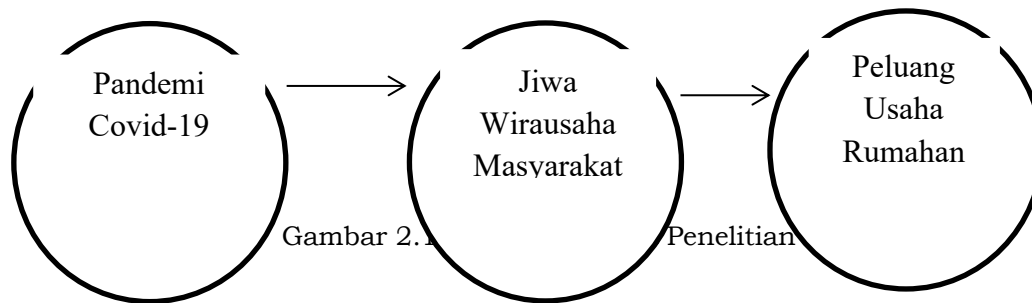
Ada beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum memulai usaha rumahan. Langkah awal memulai usaha rumahan tidak berbeda jauh dengan bisnis kantoran. Hal pertama yang perlu ditentukan adalah jenis usaha yang akan digarap, karena hal ini merupakan tahap yang sangat menentukan. Untuk mendapatkan ide usaha ini, tinggal mencari tau melihat peluang usaha disekitar anda. Ide usaha akan lebih mudah didapatkan jika peka dan peduli terhadap diri sendiri, keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat sekitar. Fungsi rumah dalam usaha rumahan yaitu :

1. Menjadikan rumah sebagai tempat produksi.
2. Menjadikan rumah sebagai tempat pemasaran.

Agar konsumen cepat mengenali tempat usaha yang dijalankan, dapat menggunakan media promosi, misalnya : menempatkan standing banner di teras depan, menempelkan poster di pagar rumah, daln lain sebagainya.

3. Menjadikan rumah sebagai tempat produksi sekaligus pemasaran.

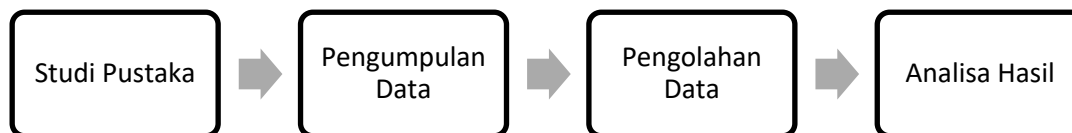
Ide dasar penelitian ini adalah *State Of The Art* Penelitian



Metode Penelitian

Alur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan survey kuisioner persepsi masyarakat terhadap dampak penyebaran Virus Covid-19 serta peluang usaha apa yang bisa dilakukan dari situasi bekerja dari rumah serta hal lainnya untuk mendapatkan masukan terhadap penyempurnaan materi tersebut. Penelitian ini terbagi atas beberapa langkah yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar Alur Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara: adalah teknik pengumpulan data dari hasil tanya jawab kuisioner dengan masyarakat Kota Denpasar secara menggunakan sampling random
2. Studi Dokumentasi: adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data yang ada dalam dokumen terkait, buku, internet atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

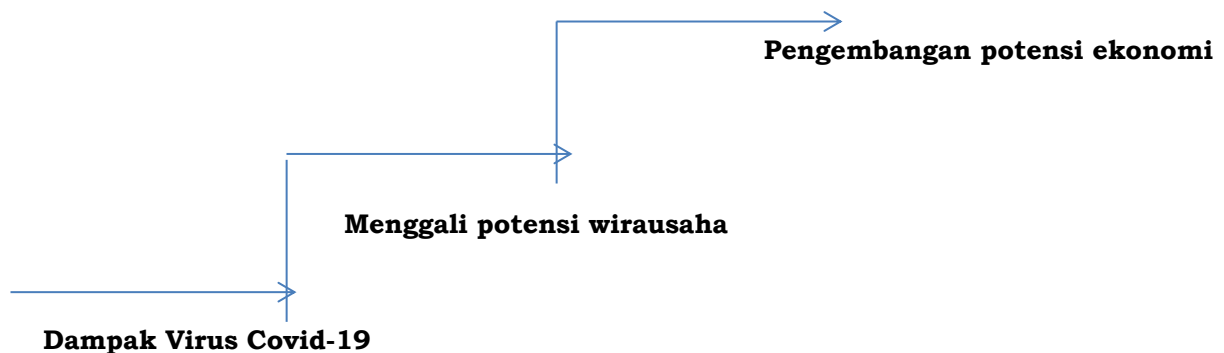
Referensi pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku teks yang terkait dengan materi dampak pandemi Virus Covid-19 dan peluang usaha rumahan dari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian.

Pada tahap pengumpulan data, jenis dan sumber data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil kuisioner kepada masyarakat Kota Denpasar
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti data hasil penelitian terdahulu serta data lain yang didapat dari buku, dan jurnal ilmiah

Road Map Penelitian

Penelitian ini adalah bagian dari *road map* penelitian yang disiapkan seperti terlihat pada Gambar. Fokus utama dari *road map* penelitian tersebut adalah menganalisa dampak ekonomi serta peluang usaha yang akan dipersepsikan oleh masyarakat Kota Denpasar. Road map sendiri akan menyesuaikan dengan bidang fokus riset Kewirausahaan serta Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai pijakan atau landasan konsep berpikir masyarakat sehingga konsep dapat mengembangkan potensi ekonomi tersebut secara berkelanjutan di kemudian hari.



Gambar Road Map penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat kota Denpasar melalui google form. Responden yang telah menjawab kuisioner sebanyak 150 orang. Adapun hasil sebaran jawaban mahasiswa sebagai berikut :

- **Tentang dampak pandemi Covid19 terhadap tingkat penghasilan :**
80 orang (53,33%) sangat berdampak, 50 orang (33,33 %) berdampak, 18 orang (12%) cukup berdampak, 1 orang (0,67%) kurang berdampak, 1 orang (0,67%) sangat kurang berdampak
- **Tentang peluang usaha rumahan yang muncul dampak pandemi Covid19:** 70 orang (46,67%) sangat berpotensi, 40 orang (26,67 %) berpotensi 30 orang (20%) cukup berpotensi, 9 orang (6%) kurang berpotensi 1 orang (0,67%) sangat kurang berpotensi
- **Tentang jenis usaha rumahan yang muncul dampak pandemi Covid19:** 65 orang (43,33%) bidang kuliner, 40 orang (26,67 %) bidang obat tradisional, 35 orang (23,33%) bidang penjualan perlengkapan prokes, 10 orang (6,67%) bidang tanaman hias
- **Tentang penggunaan teknologi informasi yang muncul dampak pandemi Covid19:** 70 orang (46,67%) sangat berguna, 40 orang (26,67 %) berguna 30 orang (20%) cukup berguna, 8 orang (5,33%) kurang berguna 2 orang (1,33%) sangat kurang berguna
- **Tentang keberlanjutan usaha rumahan yang muncul setelah pandemi Covid19 berakhir :** 50 orang (33,33%) sangat berlanjut, 55 orang (36,67 %) berlanjut 28 orang (18,67%) cukup berlanjut, 15 orang (10%) tidak berlanjut 2 orang (1,33%) sangat tidak berlanjut

Simpulan dan Saran :

Pada umumnya situasi pandemic Covid19 membawa dampak terhadap tingkat menurunnya penghasilan masyarakat kota Denpasar. Hal ini tentunya membawa dampak

positif terhadap munculnya keinginan masyarakat untuk tetap bertahan dengan mencoba peluang usaha rumahan. Bidang usaha yang berkembang di bidang kuliner, obat tradisional, alat-alat prokes serta tanaman hias menjadi pilihan masyarakat untuk tetap dapat bertahan. Penggunaan teknologi informasi pun menjadi keharusan bagi masyarakat untuk dapat diterapkan agar dapat terus berinteraksi dengan cepat untuk menunjang kativitas usaha yang dijalankan. Situasi pandemi Covid19 membawa dampak yang positif bagi masyarakat untuk tetap mencoba keberlanjutan usaha yang telah dirintis sebagai alternatif tambahan pendapatan keluarga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 10 Kewirausahaan (edisi revisi), Bandung: Alfabeta.
Badan Pusat Statistik . 2019
Helmi & Megasari, (2006). Modul Kuliah:Sejarah dan Pengertian. Kewirausahaan dan Inovasi. www.i-elisa.ugm.ac.id.Diakses tanggal 10 Juni 2009.
Hisrich, R. D., Michael P. P., dan Dean A. S. (2005). *Entrepreneurship 6th. Ed.* NewYork : McGraw-Hill
Jennifer Bouey1, 2020. *The Assessment of COVID-19's Impact on Small and Medium-Sized Enterprises: Implications from China* RAND Corporation2 Before the Committee on Small Business United States House of Representatives March 10, 2020 www.rand.org/pubs/testimonies/CT524.html
Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta:Rajawali Pers.
Librina, 2016. *Journal of business studies* Volume 2 No. 1 *Analisis Peranan Usaha Rumahan (Bisnis Online) Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau*
Mahanani, Hanum Risfi. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang
Nuria, 2017. Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Anggota Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Kec. Tanjung Senang Kota Bandar Lampung
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)Februari 2019
Wikipedia,2020.